

## Kepahaman, Sikap, Kecemasan dan Hubungannya dengan Pencegahan Virus Covid-19 pada Kehamilan

Togu Laura S. Hutabarat<sup>1</sup>, Meinasari Kurnia Dewi<sup>2</sup>, Hidayani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan, Fakultas Vokasi, Universitas Indonesia Maju  
Jln.Harapan No 50, Lenteng Agung-Jakarta Selatan 12610. Indonesia  
Email: togulauraseptiana@gmail.com<sup>1</sup>

### Abstrak

**Latar Belakang:** Indonesia merupakan salah satu yang terjangkit pandemi Covid-19. Awalnya, Covid-19 dilaporkan mayoritas menyerang kelompok lanjut usia, namun, belakangan ini dilaporkan juga telah menyerang seluruh kelompok usia (bayi, balita, remaja, usia produktif, dan kelompok ibu hamil). Tercatat di Kabupaten Banyumas (April 2020) terdapat 2 ibu hamil meninggal dunia yang merupakan kelompok PDP.

**Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan kepehaman, sikap, dan kecemasan dengan pencegahan virus Covid-19 pada kehamilan di PMB Bidan A tahun 2022.

**Metode:** Penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan penelitian deskriptif analitik dan menggunakan desain *Cross-Sectional*, dimana penelitian dilakukan pada saat pengambilan data antara variabel independen dengan variabel dependen yang dilakukan secara bersama-sama pada waktu yang sama, sampel pada penelitian ini 52 responden, telah dilakukan uji validitas dan keseluruhan instrumen yang digunakan adalah valid. Analisis data menggunakan analisis *Chi-square*.

**Hasil:** Hasil analisis bivariat didapatkan hubungan pemahaman terhadap pencegahan virus Covid-19 pada kehamilan dengan Hasil uji statistik *Chi-square* diperoleh nilai *P-value* = 0,000. Hasil uji statistik *Chi-square* diperoleh hubungan sikap terhadap pencegahan virus Covid-19 pada kehamilan dengan nilai *P-value* = 0,008. Hasil uji statistik *Chi-square* diperoleh hubungan kecemasan terhadap pencegahan virus Covid-19 pada kehamilan dengan nilai *P-value* = 0,006. Seluruh variabel dinyatakan dengan nilai *P-value* <  $\alpha$  (0,05).

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan kepehaman, sikap dan kecemasan terhadap pencegahan virus Covid-19 pada kehamilan di PMB Bidan A tahun 2022.

**Kata kunci:** covid-19, kecemasan, kehamilan, pemahaman, pencegahan, sikap

Editor: YL

Hak Cipta:

©2024 Artikel ini memiliki akses terbuka dan dapat di distribusikan berdasarkan ketentuan Lisensi Atribusi Creative Commons, yang memungkinkan penggunaan, distribusi dan reproduksi yang tidak dibatasi dalam media apa pun, asalkan nama penulis dan sumber asli disertakan. Karya ini dilisensikan dibawah Lisensi Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International.

### Pendahuluan

Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh *Novel Coronavirus* (2019-nCoV), jenis baru *coronavirus* yang pada manusia menyebabkan penyakit mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan Sindrom Pernapasan Akut Berat/*Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS).<sup>1</sup> Pada 11 Februari 2020, *World Health Organization* (WHO) mengumumkan nama penyakit yang disebabkan 2019-nCov, yaitu *Coronavirus Disease* (Covid-19). Negara Indonesia merupakan salah satu yang terjangkit pandemi *Corona Virus Disease-19* (Covid-19) dengan angka kejadian terkonfirmasi Covid-19 (kasus baru) yang bertambah secara fluktuatif.<sup>2</sup> Covid-19 pertama sekali diumumkan oleh *World Health*

*Organization* (WHO) pada akhir tahun 2019 sebagai penyakit menular yang disebabkan virus Corona. Awalnya, Covid-19 dilaporkan mayoritas menyerang kelompok lanjut usia, namun, belakangan ini dilaporkan juga telah menyerang seluruh kelompok usia (bayi, balita, remaja, usia produktif, dan kelompok ibu hamil). Tercatat di Kabupaten Banyumas (April 2020) terdapat 2 ibu hamil (usia 26 dan 31 tahun) meninggal dunia yang merupakan kelompok PDP.<sup>3</sup>

Menurut WHO, sekitar 10% ibu hamil mengalami depresi dan kondisi ini lebih tinggi terjadi pada negara berkembang yaitu mencapai 15,6% selama kehamilan dan 19,8% setelah melahirkan. Pada ibu hamil di Tiongkok gejala kecemasan meningkat 59% berdasarkan studi kohort sebelum Covid-19 yang menilai ibu hamil dengan data demografis yang sama. Sebesar 29% penduduk Tiongkok mengatakan mengalami kecemasan tingkat sedang hingga parah.<sup>4</sup> Data ibu hamil yang terkonfirmasi positif Covid-19 saat ini masih sangat sedikit, namun studi literatur mengungkapkan bahwa di Provinsi Hubei, China terdapat kasus ibu hamil terkonfirmasi positif Covid-19 sebanyak 116 pada Januari 2020, di Inggris kasus ibu hamil yang terkonfirmasi positif Covid-19 sebanyak 427 ibu hamil hingga bulan Mei 2020. Sedangkan di Indonesia data yang mengungkapkan kasus ibu hamil yang positif Covid-19 masih sangat sedikit. Di beberapa wilayah seperti Surabaya menurut media cetak setempat mengungkapkan sebanyak 20 ibu hamil terkonfirmasi positif Covid-19.<sup>5</sup>

Berdasarkan data dari Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia (POGI), ada 536 ibu hamil terpapar Covid-19 pada periode April 2020-April 2021. Sebanyak 3% di antaranya meninggal dunia. Data tersebut merupakan data sebelum lonjakan kasus Covid-19 di Indonesia yang terjadi pada periode Juni-Juli 2021 karena serangan varian Delta. Dalam periode tersebut, banyak daerah yang melaporkan peningkatan kasus kematian ibu hamil akibat Corona. Salah satunya seperti yang terjadi di RSUD dr Soetomo, Surabaya, Jawa Timur, yang mendata kematian sebanyak 28 ibu hamil karena terpapar Covid-19 dalam kurun waktu Juli-Agustus 2021. Tingginya angka kematian ibu hamil akibat Covid-19 juga terlihat dari kenaikan jumlah kematian ibu hamil selama masa pandemi. POGI mencatat kenaikan kematian ibu hamil selama pandemi mencapai hingga 10 kali lipat.<sup>6</sup> Di Kalimantan Timur kasus positif Covid-19 sebanyak 597 kasus dan 9 korban yang meninggal dunia karena Covid-19 hingga saat ini. Di Kota Samarinda kasus positif Covid-19 berjumlah 71 orang dan 2 korban yang meninggal dunia terkonfirmasi positif Covid-19. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kutai Kartanegara, pada Kecamatan Tenggarong tercatat total orang terkonfirmasi positif Covid-19 adalah 4.180 orang. Kecamatan Tenggarong ada beberapa kelurahan yang masih masuk dalam zona merah yang artinya ada lebih dari 10 kasus aktif dalam satu kelurahan.<sup>7</sup>

Angka kejadian kecemasan pada ibu hamil di Indonesia mencapai 373.000.000 atau 28,7% diantaranya kecemasan dalam menghadapi persalinan, sedangkan di Sulawesi terdapat 15,1% ibu hamil yang mengalami kecemasan. Pada tahun 2018 cakupan pemeriksaan kehamilan secara nasional sebesar 88,03% kemudian pada tahun 2019 cakupan pemeriksaan kehamilan secara nasional sebesar 88,54% sudah memenuhi target Renstra yaitu 80%. Sementara itu, jumlah ibu hamil di Kalimantan Timur tahun 2018 -2020, pada tahun 2018 berjumlah 82.393 jiwa, pada tahun 2019 berjumlah 78.112 jiwa dan pada tahun 2020 berjumlah 75.443 jiwa terjadi penurunan selama 2 tahun.<sup>8</sup>

Di PMB A sendiri dari tahun 2019 jumlah pasien ibu hamil berjumlah 137 ibu hamil dan pada tahun 2020 berjumlah 162 ibu hamil serta tahun 2021 berjumlah 197 ibu hamil. Berdasarkan

survei Januari 2022 sampai dengan Desember 2022 di Praktik Mandiri Bidan (PMB) A jumlah kunjungan ibu hamil adalah sebanyak 238 ibu hamil. Dan ibu hamil yang terdata Covid ada 19 orang ibu hamil.

Proses kehamilan normal dapat menyebabkan ketidaknyamanan yang bisa mengakibatkan kecemasan bagi ibu hamil. Hal ini terjadi karena adanya perubahan fisiologis pada berbagai sistem tubuh dan adaptasi ibu selama kehamilan. Faktor pengetahuan, dukungan dan perubahan fisik selama hamil ini menyebabkan kecemasan pada ibu. Adanya kondisi pandemi Covid-19 menyebabkan bertambahnya kekhawatiran ibu hamil. Kecemasan yang disebabkan oleh virus Corona mempunyai dampak langsung pada kesehatan mental ibu hamil. Ketakutan yang disebabkan oleh Corona secara tidak langsung dan berdampak pada kekhawatiran yang berkaitan dengan kesehatan mental ibu hamil.<sup>9</sup> Adapun dampak apabila ibu tidak melakukannya kunjungan antenatal secara rutin dan berkala dampaknya adalah ibu tidak dapat mengetahui perkembangan kehamilan dan perkembangan janin, hal ini yang menyebabkannya terjadinya risiko untuk komplikasi bahkan kematian maternal. Salah satu permasalahan dalam ibu hamil adalah kurangnya pengetahuan ibu seputar kehamilan dan pelayanan kesehatan baru semasa pandemi Covid-19 serta tingginya kasus penderita Covid-19 yang berdampak kepada pelayanan dan kunjungan antenatal pada ibu hamil.<sup>10</sup> Kehamilan adalah keadaan fisiologis yang mempengaruhi wanita infeksi virus pernapasan karena perubahan fisiologis dalam sistem kekebalan oleh karena itu, ibu hamil dan anggota rumah tangga harus dididik tentang kebersihan pribadi, pencegahan Infeksi dasar. Perawatan prenatal sangat penting untuk kehamilan yang sehat. Setiap perubahan non-rutin untuk perawatan prenatal bisa menjadi stres faktor untuk wanita hamil, terutama di Wuhan, yang pertama kota yang terkena virus.<sup>9</sup>

Pemahaman ibu terhadap Covid-19 yang kurang baik bisa membuat perilaku pencegahan virus Covid-19 kurang baik, hal ini dikarenakan bahwa kurangnya pemahaman ibu dalam mengartikan virus Covid-19 sehingga bisa menimbulkan persepsi yang salah dalam melakukan pencegahan virus Covid-19 selama kehamilan bagi ibu hamil. Seorang ibu hamil dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Pemahaman merupakan tingkat berikutnya dari tujuan ranah kognitif berupa kemampuan memahami atau mengerti tentang isi pelajaran yang dipelajari tanpa perlu mempertimbangkan atau memperhubungkannya dengan isi pelajaran lainnya.<sup>11</sup> Sikap dapat mempengaruhi bagaimana ibu hamil dalam bereaksi dalam pencegahan Covid-19. bahwa Sikap adalah merupakan reaksi atau respons seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek, di mana manifestasi dari sikap tidak dapat langsung dilihat, tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku tertutup Sikap bersumber pada ujung penglihatan biologis merupakan sesuatu aktivitas ataupun kegiatan makhluk bernyawa yang bisa dicermati bagus dengan cara langsung ataupun tidak langsung.<sup>12</sup> Kecemasan adalah ketakutan yang menyebar dan tidak jelas terkait dengan perasaan tidak yakin, tidak berdaya, perasaan terisolasi, keterasingan, dan keresahan. Orang yang mengalami kecemasan merasakan bahwa kepribadiannya terancam. Kecemasan ibu hamil dalam masa pandemi Covid-19 terkait dengan rencana kehamilan dan meningkatkan kecemasan sebagian besar ibu hamil sehingga mengkhawatirkan tentang dampak virus Corona terhadap kelahiran bayi, sebagian besar khawatir takut terinfeksi Covid-19. dan tidak dapat memeluk bayinya.<sup>11</sup>

Hasil penelitian Budiarti, A. dkk, menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik tentang pencegahan Covid-19 (83,8%), memiliki sikap negatif mencegah Covid-19 (58,1%), dan 68,9% memiliki perilaku yang mendukung pencegahan Covid-19. Ada hubungan antara pengetahuan dan perilaku ibu hamil dalam pencegahan Covid -19 dan ada hubungan antara sikap dengan perilaku ibu hamil dalam mencegah Covid -19. Sikap ibu hamil yang negatif disebabkan karna kurangnya kesadaran diri dalam mencegah Covid-19, sikap negatif terjadi akibat kurangnya dukungan dari masyarakat sekitar maupun keluarga, ataupun kurangnya kesadaran dari individu tersebut sendiri karena sikap merupakan respon atau reaksi ibu hamil terhadap kasus Covid-19 sehingga apabila memiliki pengetahuan atau perilaku yang baik dapat memiliki sikap yang positif dalam pencegahan Covid-19. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih terdapat perilaku dan sikap yang tidak sesuai dengan protokol kesehatan.<sup>10</sup>

Berdasarkan data tersebut dipadukan dengan kasus penanganan virus Corona sebelumnya (SARS-CoV dan MERS-CoV) dan kasus Covid-19, ibu hamil memiliki risiko lebih tinggi terhadap terjadinya penyakit berat, morbiditas dan mortalitas dibandingkan dengan populasi umum. Efek samping pada janin berupa persalinan preterm juga dilaporkan pada ibu hamil dengan infeksi Covid-19. Akan tetapi informasi ini sangat terbatas dan belum jelas apakah komplikasi mempunyai hubungan dengan infeksi pada ibu. Dalam dua laporan yang menguraikan 18 kehamilan dengan Covid-19, semua yang terinfeksi pada trimester ketiga memiliki riwayat klinis serupa dengan yang terjadi dengan orang dewasa yang tidak hamil. Gawat janin dan persalinan prematur ditemukan pada beberapa kasus. Pada dua kasus dilakukan persalinan sesar dan pemeriksaan untuk SARS-CoV-2 ditemukan negatif pada semua bayi yang diperiksa.<sup>11</sup>

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kephahaman, sikap dan kecemasan dengan pencegahan virus Covid-19 pada kehamilan.

## Metode

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analitik observasional. Desain penelitian yang digunakan yaitu studi *Cross-Sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran/ observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali, pada satu saat.<sup>13</sup> Pada jenis ini variabel independen dan dependen dinilai secara simultan pada satu saat, sehingga tidak ada *follow up*. Populasi pada penelitian ini adalah 108 ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan PMB Bidan “A”. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 85 orang. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan tehnik *accidental Sampling*. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. ibu hamil yang berada di PMB “A”, ibu hamil yang periksa kehamilaan di PMB “A”. Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab antara lain memiliki penyakit/ keadaan yang mengganggu pengukuran maupun interpretasi hasil, terdapat keadaan yang mengganggu kemampuan pelaksana, seperti subjek yang tidak punya tempat tinggal tetap sehingga mengganggu pelaksanaan, hambatan etis, subjek menolak berpartisipasi dalam penelitian. Responden ibu hamil yang tidak bersedia mengisi kuesioner, ibu hamil yang tidak bersedia menjadi responden.

Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan kuesioner terhadap ibu hamil yang kemudian diolah untuk memperoleh data hasil tentang hubungan kephahaman, sikap dan kecemasan

dengan pencegahan Virus Covid-19 pada kehamilan di PMB Bidan “A” tahun 2022. Kuesioner terlebih dahulu peneliti lakukan uji validitas. Setelah semua pertanyaan valid, analisis selanjutnya dilakukan uji reliabilitas dengan *cronbach’s alpha*. Untuk menguji reliabilitas atau keadaan instrumen menggunakan bantuan aplikasi SPSS dilakukan terhadap seluruh pertanyaan dari variabel. Penelitian menggunakan analisis univariat untuk mendeskripsikan masing-masing variabel yang diteliti. Peneliti menggunakan uji *Chi-Square* dengan tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kemaknaan sebesar 5%. Bila nilai *p-value*  $\leq 0.05$  berarti hasil perhitungan statistik bermakna dan apabila *p-value*  $> 0.05$  berarti hasil perhitungan statistik tidak bermakna.<sup>14</sup>

## Hasil

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi Pencegahan, Kepemahaman, Sikap dan Kecemasan Virus Covid-19 pada Kehamilan

Variabel	Frekuensi ( N )	Persentase (%)
<b>Pencegahan</b>		
Baik	48	56,5
Kurang Baik	37	43,5
<b>Kepahaman</b>		
Baik	61	71,8
Kurang Baik	24	28,2
<b>Sikap</b>		
Baik	45	52,9
Kurang Baik	40	47,1
<b>Kecemasan</b>		
Rendah	54	63,5
Tinggi	31	36,5

Berdasarkan tabel 1 distribusi frekuensi pencegahan dapat disimpulkan bahwa dari 85 responden dalam pencegahan baik sebanyak 48 reponden (56,5%). Distribusi frekuensi pemahaman dapat disimpulkan terdapat sebagian besar responden pemahaman baik yaitu sebanyak 61 responden (71,8%) dari jumlah responden sebanyak 85 responden. Distribusi frekuensi sikap dapat disimpulkan sebagian besar sikap baik yaitu sebanyak 45 responden (52,9%) dari 85 responden. Distribusi frekuensi kecemasan dapat disimpulkan dari 85 responden sebagian besar kecemasan yang rendah yaitu sebanyak 54 responden (63,5%).

**Tabel 2.** Hubungan Kepahaman, Sikap, dan Kecemasan dengan Pencegahan Virus Covid-19 pada Kehamilan di PMB Bidan A Tahun 2022.

Variabel	Pencegahan Virus Covid-19				Total		P-value	OR
	Baik		Kurang Baik		N	%		
	N	%	N	%				
<b>Kepahaman</b>								
Baik	44	72,1	17	27,9	61	100	0,000	12,941 (3,856- 43,427)
Kurang Baik	4	16,7	20	83,3	24	100		
Total	48	56,5	37	43,5	85	100		
<b>Sikap</b>								
Baik	32	71,1	13	28,9	45	100	0,008	3,692 (1,496- 9,110)
Kurang Baik	16	40,0	24	60,0	40	100		
Total	48	56,5	37	43,5	85	100		
<b>Kecemasan</b>								

Rendah	37	68,5	17	31,5	54	100		3,957
Tinggi	11	35,5	20	64,5	31	100	0,006	(1.556-
Total	48	56,5	37	43,5	85	100		10,06)

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa dari 61 responden kephahaman baik dengan pencegahan virus Covid-19 baik sebanyak 44 responden (72,1%), dan yang kurang baik yaitu sebanyak 17 responden (27,9%). Sedangkan dari 24 responden memiliki kephahaman kurang baik dengan pencegahan virus Covid-19 baik sebanyak 4 responden (16,7%), dan yang kurang baik sebanyak 20 responden (83.3%). Hasil uji statistik *Chi-square* diperoleh nilai *P-value* = 0,000 dimana nilai *P-value* <  $\alpha$  (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan pemahaman terhadap pencegahan virus Covid-19 pada kehamilan di PMB Bidan A tahun 2022. Nilai *P-value* didapatkan dari *Continuity Correction* karena berdasarkan hasil pengolahan program *SPSS* didapatkan keterangan dari tabel 2x2 dan memiliki nilai *Odds-Ratio* sebesar 12,941 artinya responden dengan kephahaman yang baik memiliki peluang 12 kali untuk kurang baik melakukan pencegahan virus Covid-19 pada kehamilan dibandingkan dengan responden dengan pemahaman yang kurang baik.

Hubungan sikap dengan pencegahan virus Covid-19 terlihat dari 45 responden sikap baik dengan pencegahan virus Covid-19 baik sebanyak 32 responden (71,1%), dan yang kurang baik yaitu sebanyak 13 responden (28,9%). Sedangkan dari 40 responden memiliki sikap yang kurang baik dengan pencegahan Virus Covid-19 baik sebanyak 16 responden (40,0%), dan yang kurang baik sebanyak 24 responden (60%). Hasil uji statistik *Chi-square* diperoleh nilai *P-value* = 0,008 dimana nilai *P-value* <  $\alpha$  (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan sikap terhadap pencegahan virus Covid-19 pada kehamilan di PMB Bidan A tahun 2022. Nilai *P-value* didapatkan dari *Continuity Correction* karena berdasarkan hasil pengolahan program *SPSS* didapatkan keterangan dari tabel 2x2 dan memiliki nilai *Odds-Ratio* sebesar 3,692 artinya responden dengan sikap yang baik memiliki peluang 3 kali untuk kurang baik melakukan pencegahan virus Covid-19 pada kehamilan dibandingkan dengan responden dengan sikap yang kurang baik.

Hubungan kecemasan dengan pencegahan virus Covid-19 terlihat dari 54 responden kecemasan yang rendah dengan pencegahan virus Covid-19 baik sebanyak 37 responden (68,5%), dan yang kurang baik yaitu sebanyak 17 responden (31.5%). Sedangkan dari 31 responden memiliki kecemasan yang tinggi dengan pencegahan virus Covid-19 baik sebanyak 11 responden (35,5%), dan yang kurang baik sebanyak 37 responden (64,5%). Hasil uji statistik *Chi-square* diperoleh nilai *P-value* = 0,006 dimana nilai *P-value* <  $\alpha$  (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan Kecemasan terhadap pencegahan virus Covid-19 pada kehamilan di PMB Bidan A tahun 2022. Nilai *P-value* didapatkan dari *Continuity Correction* karena berdasarkan hasil pengolahan program *SPSS* didapatkan keterangan dari tabel 2x2 dan memiliki nilai *Odds-Ratio* sebesar 3,957 artinya responden dengan kecemasan yang rendah memiliki peluang 3 kali untuk kurang baik melakukan pencegahan virus Covid-19 pada kehamilan dibandingkan dengan responden dengan kecemasan yang tinggi.

## Pembahasan

### Hubungan Kepahaman dengan Pencegahan Virus Covid-19

Berdasarkan hasil analisa bivariat hubungan pemahaman terhadap pencegahan virus Covid-19 pada kehamilan di PMB A tahun 2022. Diperoleh Hasil uji statistik *Chi-square* diperoleh nilai  $P\text{-value} = 0,000$  dimana nilai  $P\text{-value} < \alpha (0,05)$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan pemahaman terhadap pencegahan virus Covid-19 pada kehamilan di PMB Bidan A tahun 2022.

Hasil penelitian lain juga dilakukan oleh Aritonang Juneris, dkk tahun 2020 dengan judul jurnal Peningkatan Pemahaman Kesehatan Pada Ibu hamil dalam upaya pencegahan Covid-19. Kecemasan yang di tunjukkan ibu hamil tersebut tidak sesuai atau berbanding terbalik dengan perilaku ibu hamil dalam kepatuhan melaksanakan protokol kesehatan selama ini. Perlu dilakukan suatu perubahan melalui kegiatan pemberian pendidikan kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman ibu hamil dalam upaya pencegahan Covid-19 dan juga mengurangi kecemasan ibu hamil selama era pandemi Covid-19. Kegiatan ini dilakukan di Balai pengobatan Swasta Mariana, Deli Serdang Sumatera Utara. Pesertanya merupakan ibu hamil yang tercatat melakukan antenatal care (ANC) di Balai Pengobatan Swasta Mariana berjumlah 37 orang. Kegiatan ini berupa penyuluhan, demonstrasi dan diskusi dengan para peserta. Pemahaman dan kecemasan peserta dinilai melalui hasil pengisian kuesioner oleh peserta. Penilaian pengisian kuesioner dilakukan sebelum dan sesudah kegiatan ini berlangsung ditambah dengan pada saat sesi diskusi antara peserta dan TIM. Hasil yang didapati setelah dilakukan penyuluhan adalah adanya peningkatan pemahaman ibu hamil tentang Covid-19 dan penurunan kecemasan ibu hamil selama kehamilan di era pandemi Covid-19. Kegiatan ini dapat dijadikan sebagai upaya pencegahan Covid-19 pada masyarakat secara umum dan pada kelompok ibu hamil khususnya.<sup>15</sup>

Rendahnya pemahaman ibu hamil tentang upaya pencegahan infeksi Covid-19 selama kehamilan dikarenakan masih beredarnya informasi-informasi palsu di masyarakat luas mengenai Covid-19 termasuk penularan, pengobatan dan pencegahan tertularnya Covid-19. Kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang upaya pencegahan infeksi Covid-19 selama kehamilan dapat disebabkan dari factor karakteristik responden dimana mayoritas responden berada di tingkat pendidikan menengah sehingga sangat sulit menerima informasi yang baru, selain itu didukung pula dengan responden mayoritas sebagai ibu rumah tangga, yang memiliki pengalaman penerimaan informasi hanya dari anggota keluarga serumah, dan tetangga. Hal ini memberikan akses yang terbatas dalam penerimaan informasi terbaru. Dibandingkan dengan seseorang yang bekerja di luar rumah seperti buruh, kantor, dan lain-lain memiliki peluang informasi yang terbaru dan adanya diskusi mengenai informasi tersebut.<sup>3</sup>

Menurut peneliti rendahnya pemahaman ibu hamil tentang upaya pencegahan infeksi Covid-19 selama kehamilan dikarenakan masih beredarnya informasi-informasi palsu di masyarakat luas mengenai Covid-19 termasuk penularan, pengobatan dan pencegahan tertularnya Covid-19. Sehingga upaya pencegahan penularan Covid-19 perlu dilakukan peningkatan pemahaman masyarakat secara umum khususnya ibu hamil upaya pencegahan penularan Covid-19 agar dapat menekan jumlah kasus yang kian meningkat.

### **Hubungan Sikap dengan Pencegahan Virus Covid-19**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui hasil berdasarkan hasil analisa bivariat hubungan sikap terhadap pencegahan virus Covid-19 pada kehamilan di PMB Bidan A tahun 2022. Diperoleh hasil uji statistik *Chi-square* diperoleh nilai  $P\text{-value} = 0,008$  dimana nilai  $P\text{-value} < \alpha$

(0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan sikap terhadap pencegahan virus Covid-19 pada kehamilan di PMB Bidan A tahun 2022.

Hal ini juga sesuai dengan jurnal oleh Dewi Rosmala, dkk tahun 2020 dengan judul “Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Trimester III terhadap Pencegahan Covid-19”. Penelitian menggunakan pendekatan *cross-sectional* dan populasi sebanyak 94 ibu hamil di Kota Bandung dengan subjek ibu hamil yang berkunjung memeriksakan kehamilannya di Klinik Casa Medika selama bulan Mei 2020 adalah 64 orang. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang disebarakan secara daring yang meliputi 25 pertanyaan pengetahuan, 12 pertanyaan sikap dan 10 pertanyaan perilaku pencegahan. Terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dengan pencegahan Covid-19 pada ibu hamil. Sikap tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dengan perilaku pencegahan Covid-19. Untuk ibu hamil disarankan agar tetap mempertahankan sikap positif terhadap pencegahan Covid-19 dalam kehidupan sehari-hari selama masa pandemi, agar tetap terhindar dari penularan Covid-19.<sup>11</sup>

Menurut peneliti hal ini dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan yang sudah baik terhadap Covid-19 dan pencegahannya sehingga mendorong ibu hamil untuk bersikap positif serta memiliki kepercayaan dalam penanganan Covid-19. Meskipun sikap ibu hamil trimester III sudah banyak yang positif, tetapi masih ada beberapa ibu hamil yang memiliki sikap yang negatif terutama dapat dilihat dari sikap tentang cara penanggulangan dan pencegahan Covid-19. Hal ini bisa saja terjadi akibat kurangnya dukungan dari masyarakat sekitar maupun keluarga, ataupun kurangnya kesadaran dari individu tersebut sendiri.

### Hubungan Kecemasan dengan Pencegahan Virus Covid-19

Berdasarkan hasil analisa bivariat hubungan kecemasan terhadap pencegahan virus Covid-19 pada kehamilan di PMB Bidan A tahun 2022. Diperoleh hasil uji statistik *Chi-square* diperoleh nilai  $P\text{-value} = 0,006$  dimana nilai  $P\text{-value} < \alpha (0,05)$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan kecemasan terhadap pencegahan Virus Covid-19 pada kehamilan di PMB Bidan A tahun 2022.

Hasil penelitian oleh Aditya Renny dan Fitria Yanti dengan judul “Hubungan Tingkat Kecemasan dan Pengetahuan Ibu hamil tentang Antenatal Cara Saat Pandemi Covid-19”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara tingkat kecemasan dan pengetahuan ibu hamil dengan kesiapan menghadapi persalinan di masa pandemi Covid-19 di Bagian Obstetri & Ginekologi RSUD Ulin Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan analitik observasional dengan desain *cross-sectional*. Jumlah sampel sebanyak 40 ibu hamil yang diminta untuk mengisi *google form* sesuai dengan kriteria inklusi yaitu ibu hamil tanpa penyulit tanpa penyulit dan bersedia menjadi responden. Kuisisioner yang di gunakan adalah HARS (*Hamilton Anxiety Rating Scale*) & tingkat pengetahuan. Teknik sampling dengan *purposive sampling* dan dianalisis dengan uji Spearman. Hasil penelitian diperoleh skor kecemasan ibu hamil berbeda-beda selama pandemic berlangsung dari kondisi tidak cemas, cemas ringan, sedang maupun cemas berat. Sebanyak 62,5% responden memiliki kecemasan berat. Data dianalisis menggunakan uji Spearman untuk mengetahui perbedaan kecemasan pada ibu. Kecemasan ibu hamil yang akan bersalin sangat mempengaruhi kesiapan ibu dalam melakukan kunjungan antenatal care & persiapan persalinan. Hasil menunjukkan terdapat korelasi antara setiap variabel tingkat kecemasan dan pengetahuan ibu hamil tentang antenatal care saat pandemi Covid-19 dengan korelasi yang signifikan dengan

arah korelasi positif dan kuat. Terdapat hubungan antara tingkat kecemasan dan pengetahuan ibu hamil dengan kunjungan antenatal care & persiapan persalinan di masa pandemi Covid-19. Konseling diperlukan untuk mengurangi kecemasan dengan meminta ibu-ibu untuk tinggal di rumah, mencuci tangan, memakai masker, makan makanan bergizi, memeriksakan kehamilannya, melakukan senam ibu hamil di rumah, dan mencari pertolongan saat menghadapi keadaan darurat. Kata kunci: Kecemasan, kehamilan, pandemi, Covid-19.<sup>16</sup>

Kecemasan adalah suatu keadaan emosional yang mempunyai ciri keterangsangan fisiologis, perasaan tegang yang tidak menyenangkan, dan perasaan aprehensif bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi Sarason dan Davison menjelaskan bahwa kecemasan merupakan bagian dari tiap pribadi manusia terutama jika individu dihadapkan pada situasi yang tidak terduga dan tidak menentu. Sebagian besar dari individu merasa cemas dan tegang jika menghadapi situasi yang mengancam atau stressor.<sup>17</sup>

Menurut peneliti diperlukan untuk mengurangi kecemasan dengan meminta ibu-ibu hamil dengan mencari informasi yang benar dan terpercaya, bukan percaya terhadap *hoax*, mencuci tangan, memakai masker, makan makanan bergizi, memeriksakan kehamilannya, melakukan senam ibu hamil di rumah, dan mencari pertolongan saat menghadapi keadaan darurat, memanfaatkan *telemedicine* atau menghubungi pihak RS melalui sambungan telepon jika di perlukan.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan terdapat hubungan kecemasan terdapat hubungan pemahaman terhadap pencegahan virus Covid-19 pada kehamilan. Terdapat hubungan sikap terhadap pencegahan virus Covid-19 pada kehamilan. Dan terhadap pencegahan virus Covid-19 pada kehamilan di PMB Bidan A tahun 2022.

### **Konflik Kepentingan**

Penelitian ini bebas dari konflik kepentingan individu maupun organisasi.

### **Ucapan Terima Kasih**

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing dan seluruh responden di Puskesmas Cibungbulang yang telah mendukung proses penelitian ini.

### **Pendanaan**

Penelitian ini di danai oleh dana peneliti.

### **Daftar Pustaka**

1. Ding W, Lu J, Zhou Y, Wei W, Zhou Z, Chen M. Knowledge, attitudes, practices, and influencing factors of anxiety among pregnant women in Wuhan during the outbreak of COVID-19: a cross-sectional study. *BMC pregnancy and childbirth*. 2021;21:1–9. Available From: <https://link.springer.com/article/10.1186/s12884-021-03561-7>
2. Ding W, Lu J, Zhou Y, Wei W, Zhou Z, Chen M. Knowledge, attitudes, practices, and influencing factors of anxiety among pregnant women in Wuhan during the outbreak of COVID-19: a cross-sectional study. *BMC Pregnancy Childbirth*. 2021; Available From: <https://link.springer.com/article/10.1186/s12884-021-03561-7>
3. Siregar RN, Aritonang J, Anita S. Pemahaman ibu hamil tentang upaya pencegahan infeksi covid-19 selama kehamilan. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*. 2020;6(2):798–805. DOI: <https://doi.org/10.33143/jhtm.v6i2.986>

4. Zhang Y, Xu J, Li H, Cao B. A novel coronavirus (COVID-19) outbreak: a call for action. *Chest*. 2020;157(4):e99–101. DOI: <https://doi.org/10.1016/j.chest.2020.02.014>
5. Hendriani D, Widyastuti HP, Putri RA, Puspitaningsih R. Peran suami dalam gangguan kecemasan dan stress pada ibu hamil selama pandemi COVID-19. *Mahakam midwifery journal*. 2021;6(1):28–36. DOI: <https://doi.org/10.35963/mmj.v6i1.166>
6. Ma'rifah U, Kunsah B, Mardiyah NE, Anifah F. Volunteer Program Skrining Dan Percepatan Vaksinasi Covid-19 Pada Ibu Hamil Di Surabaya. *THE JOURNAL OF MUHAMMADIYAH MEDICAL LABORATORY TECHNOLOGIST*. 2023;6(1):43–51. DOI: <https://doi.org/10.30651/jmlt.v6i1.17996>
7. Riana Mayasari SE. Buku Monograf Indikator Kinerja Pemerintah Daerah Dan Model Penilaiannya. Deepublish; 2021. Available From: <https://scholar.google.com/>
8. Fikadu Y, Yeshaneh A, Melis T, Mesele M, Anmut W, Argaw M. Covid-19 preventive measure practices and knowledge of pregnant women in guraghe zone hospitals. *International journal of women's health*. 2021;39–50. Available From: <https://www.tandfonline.com/doi/full/10.2147/IJWH.S291507>
9. Asmariyah A, Novianti N, Suriyati S. Tingkat kecemasan ibu hamil pada masa pandemi COVID-19 di Kota Bengkulu. *Journal Of Midwifery*. 2021;9(1):1–8. DOI: <https://doi.org/10.37676/jm.v9i1.1341>
10. Budiarti A, Dewi GPI, Hastuti P, Azri MZ. Perilaku Pencegahan Covid-19 pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmu Keperawatan Maternitas*. 2021;4(2):47–57. DOI: <https://doi.org/10.32584/jikm.v4i2.1234>
11. Dewi R, Widowati R, Indrayani T. Pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester III terhadap pencegahan Covid-19. *Health Information: Jurnal Penelitian*. 2020;12(2):131–41. DOI: <https://doi.org/10.36990/hijp.v12i2.196>
12. Rohmah MK. Corona virus disease 2019 (Covid-19) pada wanita hamil dan bayi: Sebuah tinjauan literatur. *Medica Hospitalia Journal of Clinical Medicine RSUP dr Kariadi*. 2020;7(1A):1–8. Available From: <https://repository.uam.ac.id/id/eprint/257/1/Text%20Journal%203.pdf>
13. Sugiyono. Sugiyono Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. 2018; Available From: <https://scholar.google.com/>
14. Notoatmodjo S. Metodologi penelitian kesehatan. 2005; Available From: <https://scholar.google.com/>
15. Aritonang J, Nugraeny L, Siregar RN. Peningkatan pemahaman kesehatan pada ibu hamil dalam upaya pencegahan covid-19. *Jurnal Solma*. 2020;9(2):261–9. DOI: <https://doi.org/10.22236/solma.v9i2.5522>
16. Aditya R, Fitria Y. Hubungan Tingkat Kecemasan dan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Antenatal Care Saat Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional Psikologi UM*. 2021;(April):437–43. Available From: <http://conference.um.ac.id/index.php/psi/article/view/1167>
17. Wilgus SJ, Packer MM, Lile-King R, Miller-Perrin CL, Brand BL. Coverage of child maltreatment in abnormal psychology textbooks: Reviewing the adequacy of the content. *Psychological trauma: Theory, research, practice, and policy*. 2016;8(2):188. DOI: <https://doi.org/10.1037/tra0000049>